



► **JOGJA HALAL FESTIVAL**

Potensi Industri Halal di DIY Tinggi

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

JOGJA—DIY memiliki potensi industri halal yang tinggi, sehingga punya peran penting memajukan industri halal di Indonesia.

Terlebih, pada tahun depan ada rencana pembukaan rute penerbangan langsung Jogja-Turki. Penerbangan ke Turki itu diharapkan akan semakin mendukung perkembangan industri halal di Bumi Mataram.

Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY, Heroe Poerwadi, menjelaskan DIY memiliki peran penting untuk

memajukan industri halal di Indonesia. "Kami akan dorong DIY bisa melakukan ekspor produk-produk halal, apalagi akan ada rute penerbangan Jogja-Turki," kata Heroe dalam acara pembukaan *Jogja Halal Festival* di Jogja Expo Centre (JEC), Kamis (3/11). Festival diikuti 250 badan usaha yang bergerak di sektor industri halal.

Heroe menambahkan rute penerbangan tersebut berpotensi meningkatkan nilai industri halal di DIY. "Nilai industri halal di DIY masih dalam perkiraan karena pandemi kemarin mengubah banyak hal, jadi perlu

kalkulasi kembali," jelasnya. Sektor unggulan dalam industri halal di DIY, jelas Heroe, antara lain mebel, fesyen, kuliner, hingga wisata. "Kalau wisata sudah sangat berkembang, sudah banyak hotel syariah. Kami ingin mendorong lagi destinasi wisata halal dengan memberikan layanan dampingan perbaikan standar layanan," ujarnya. Mantan Wakil Wali Kota Jogja ini menegaskan industri halal tidak mengubah perekonomian yang ada, juga tidak untuk kelompok tertentu.

► Halaman 10

Potensi Industri...

"Industri halal ini sebuah keniscayaan karena pasarnya terus berkembang, misalnya, banyak di negara yang notabene bukan muslim tapi berkembang wisata halalnya seperti di Jepang, Korea, dan Thailand, makanya jangan sampai kalah saing," ujarnya.

Fasilitasi terhadap pelaku ekonomi terutama UMKM, jelas Heroe, untuk masuk ke industri halal perlu dukungan pemerintah daerah. "Kami juga berharap Pemda DIY dan pemda kabupaten/kota turut mendukung lewat Dinas Koperasi dan UMKM agar di DIY terus berkembang industri halalnya," jelasnya.

Resesi Global

Jogja Halal Festival dibuka oleh Wakil Presiden Maruf Amin lewat *video conference*. Dalam

pembukaannya, Maruf menegaskan industri halal bersifat inklusif dan berpotensi menyelamatkan Indonesia dari resesi global.

"Semua orang dari berbagai kelompok manapun bisa terlibat di industri halal, kebutuhan produk industri halal juga terus meningkat. Artinya bisa dijadikan potensi Indonesia untuk menghindari resesi global," jelasnya, Kamis (3/11).

Berbagai sektor industri konvensional, jelas Maruf, berlomba-lomba memasuki industri halal. "Dari bank konvensional sampai wisata semuanya punya potensi melimpah dalam industri halal, pemerintah juga terus mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk turut berpartisipasi mengembangkan usaha di industri halal," ujarnya. Menteri Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah (Menkop UMKM), Teten Masduki, dalam sambutannya menyebut sertifikasi halal bagi produk UMKM sudah digiatkannya. "Meskipun jumlahnya masih kecil, yaitu 6,1 persen dari seluruh total UMKM, tapi akan saya gencarkan lagi," jelasnya.

Teten menilai potensi UMKM DIY dalam industri halal sangat besar. "Ini kesempatan penting bagi UMKM, khususnya di DIY untuk bisa masuk ke industri halal dan mengembangkan usahanya makin besar," ujarnya.

Industri halal, jelas Teten, tidak mengubah kondisi perekonomian yang ada. "Hanya menambah standar-standar produksi dan layanan yang ada, perbaikan ini jadi hal yang penting untuk diikuti agar terus bisa bersaing," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005